Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16590-16596
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Diskusi Online terhadap Interaksi Mahasiswa dan Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata

Muh Alimin[1], Mustaina[2], Fauzi Nur Fadhila[3], Juniarti Iryani[4]
[1234]Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata
[1]muhammadalimin730@gmail.com, [2]mustaina928@gmail.com, [3]nurfadilahfauzi0106@gmail.com
[4]juniartiiryani1692@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah Testing dan Implementasi di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatif. Sampel penelitian berjumlah 20 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,972. Analisis regresi menghasilkan persamaan Y = 23,449 + 0,995X yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara diskusi online dan interaksi mahasiswa. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa diskusi online berpengaruh signifikan terhadap interaksi mahasiswa diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662 menunjukkan bahwa 66,2% variasi interaksi mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan media diskusi online, sedangkan 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa media diskusi online mampu meningkatkan komunikasi akademik, partisipasi, keberanian bertanya, kolaborasi, serta efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, media diskusi online dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kolaboratif di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Diskusi Online, Interaksi Mahasiswa, Komunikasi Akademik, Pembelajaran Digital, SPSS.*

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran telah mengubah cara dosen menyampaikan materi, membangun komunikasi akademik, serta menjalin interaksi dengan mahasiswa. Salah satu inovasi yang banyak dimanfaatkan adalah media diskusi online yang memungkinkan komunikasi berlangsung secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang maupun waktu. Melalui media tersebut, mahasiswa dan dosen dapat bertukar informasi, mendiskusikan materi perkuliahan, serta menyampaikan ide atau tanggapan dengan lebih cepat dan efisien. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang efektif di lingkungan perguruan tinggi [1].

Interaksi antara mahasiswa dan dosen merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Interaksi yang berlangsung secara intensif mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, mendorong partisipasi aktif, memperkuat motivasi belajar, serta menciptakan komunikasi akademik yang lebih berkualitas. Akan tetapi, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu perkuliahan, perbedaan jadwal antara dosen dan mahasiswa, rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan secara langsung, serta minimnya komunikasi di luar jam perkuliahan. Berbagai kondisi tersebut menyebabkan interaksi akademik belum terlaksana secara optimal sehingga diperlukan sarana komunikasi yang lebih fleksibel dan mampu mendukung keberlanjutan proses pembelajaran [2].

Media diskusi online menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kendala tersebut. Berbagai platform digital, seperti forum diskusi, kelompok belajar daring, maupun aplikasi komunikasi, memungkinkan mahasiswa menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta tanggapan terhadap materi pembelajaran

secara lebih mudah. Pada saat yang sama, dosen dapat memberikan penjelasan, umpan balik, maupun materi pendukung dengan lebih cepat sehingga seluruh mahasiswa dapat mengakses informasi secara merata. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran tidak hanya berlangsung ketika perkuliahan tatap muka dilaksanakan, tetapi juga dapat berlanjut di luar kelas melalui interaksi yang berkesinambungan [3].

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media diskusi online memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian Faradisa et al. melaporkan bahwa pemanfaatan forum diskusi online mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa karena mereka lebih aktif menyampaikan gagasan maupun pertanyaan dibandingkan pada pembelajaran konvensional [4]. Hasil penelitian Nuraini et al. juga menunjukkan bahwa platform diskusi online dapat meningkatkan efektivitas komunikasi akademik sekaligus mempercepat penyampaian informasi antara dosen dan mahasiswa [5]. Sementara itu, Rahmadana dan Agnesa mengemukakan bahwa media pembelajaran berbasis online yang didukung dengan pengelolaan komunikasi digital secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran [6].

Walaupun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran mengenai manfaat media digital dalam pembelajaran, sebagian besar masih membahas efektivitas pembelajaran digital secara umum. Kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada perguruan tinggi tertentu masih relatif terbatas, khususnya di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Selain itu, tingkat partisipasi mahasiswa dalam diskusi online masih menunjukkan variasi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana media diskusi online mampu meningkatkan kualitas interaksi akademik.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran, tetapi juga mengkaji bagaimana penggunaan media diskusi online memengaruhi kualitas komunikasi akademik serta respons mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media diskusi online terhadap tingkat interaksi akademik, mengevaluasi efektivitas media tersebut dalam mendukung komunikasi akademik, serta mengidentifikasi respons mahasiswa dan dosen terhadap pemanfaatan media diskusi online dalam kegiatan pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatif untuk menganalisis pengaruh media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah *Testing dan Implementasi* di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Adapun metode survei eksplanatif dipilih untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara media diskusi online sebagai variabel bebas (X) dan interaksi mahasiswa dan dosen sebagai variabel terikat (Y). Pemilihan pendekatan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa interaksi dalam forum diskusi online berkorelasi positif dengan keterlibatan mahasiswa serta berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui komunikasi akademik yang lebih aktif selama proses pembelajaran [7].

Penelitian dilaksanakan di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata selama periode Juni hingga Juli 2026. Populasi penelitian meliputi mahasiswa aktif yang menempuh mata kuliah *Testing dan Implementasi* dan telah memanfaatkan media diskusi online dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 20 mahasiswa sebagai responden penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada responden. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti dokumen akademik, buku, artikel ilmiah, serta dokumentasi aktivitas diskusi yang berasal dari platform SPADA Bina Adinata dan grup WhatsApp mata kuliah *Testing dan Implementasi*. Kombinasi kedua jenis data tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan media diskusi online serta interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran [8].

Variabel penelitian terdiri atas media diskusi online sebagai variabel bebas (X) dan interaksi mahasiswa dan dosen sebagai variabel terikat (Y). Variabel media diskusi online diukur melalui delapan indikator, yaitu frekuensi pelaksanaan diskusi, kualitas isi diskusi, kemudahan akses platform, partisipasi aktif mahasiswa, relevansi topik pembahasan, kualitas umpan balik (*feedback*), kecepatan respons dosen, serta efektivitas penyelesaian masalah.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sementara itu, variabel interaksi mahasiswa dan dosen diukur menggunakan lima indikator, yaitu keaktifan memberikan kontribusi, intensitas komunikasi dengan dosen, kolaborasi dalam diskusi, keaktifan mengajukan pertanyaan, dan konsistensi partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran.

Setiap indikator pada variabel penelitian diukur menggunakan skala penilaian yang menggambarkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Indikator keaktifan memberikan kontribusi digunakan untuk menilai keterlibatan mahasiswa dalam menyampaikan ide, pendapat, maupun solusi selama diskusi berlangsung. Indikator komunikasi dengan dosen mengukur intensitas mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan merespons arahan maupun umpan balik yang diberikan dosen. Kolaborasi dalam diskusi menggambarkan kemampuan mahasiswa bekerja sama dengan peserta lain, menghargai berbagai pendapat, serta berpartisipasi dalam penyelesaian tugas secara bersama. Selanjutnya, keaktifan bertanya digunakan untuk mengukur inisiatif mahasiswa dalam memperjelas materi yang belum dipahami, sedangkan konsistensi partisipasi menunjukkan keterlibatan mahasiswa secara berkelanjutan dalam setiap kegiatan diskusi online selama proses pembelajaran berlangsung [9].

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi tidak langsung, dan dokumentasi. Kuesioner disebarkan kepada 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Testing dan Implementasi serta pernah menggunakan media diskusi online dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Observasi tidak langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas diskusi online yang berlangsung melalui platform SPADA Bina Adinata dan grup WhatsApp mata kuliah *Testing dan Implementasi*. Aspek yang diamati meliputi frekuensi diskusi, tingkat partisipasi mahasiswa, respons dosen terhadap pertanyaan mahasiswa, serta bentuk interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip forum diskusi pada SPADA, riwayat percakapan grup WhatsApp, materi perkuliahan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Seluruh data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), serta koefisien determinasi (R^2). Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah *Testing dan Implementasi* di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi media diskusi online dalam meningkatkan interaksi mahasiswa dan dosen [10].

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media diskusi online terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah *Testing dan Implementasi* di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Penelitian melibatkan 20 mahasiswa yang dipilih sebagai responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 melalui serangkaian pengujian yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), serta koefisien determinasi (R^2).

3.1. Pengaruh Diskusi Online terhadap Interaksi Mahasiswa pada Mata Kuliah *Testing dan Implementasi*

Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan IBM SPSS Statistics versi 25 untuk menguji pengaruh variabel diskusi online (X) terhadap variabel interaksi mahasiswa dan dosen (Y). Tahapan analisis yang diterapkan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan pengujian koefisien determinasi (R^2). Hasil dari setiap pengujian tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Output Uji Validitas Menggunakan SPSS

Item-Total Statistics				
Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	104.75	172.197	.748	.971
2	104.55	172.155	.774	.971
3	104.55	174.366	.731	.971
4	104.45	171.418	.844	.970

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5	104.25	174.829	.795	.970
6	104.40	173.411	.806	.970
7	104.45	171.734	.828	.970
8	104.50	173.105	.857	.970
9	104.50	173.842	.739	.971
10	104.35	177.818	.633	.972
11	104.25	179.145	.755	.971
12	104.20	180.905	.627	.972
13	104.30	177.484	.740	.971
14	104.35	177.608	.741	.971
15	104.20	183.747	.417	.973
16	104.35	173.818	.863	.970
17	104.40	174.358	.845	.970
18	104.40	172.147	.873	.970
19	104.55	171.839	.862	.970
20	104.55	171.839	.862	.970
21	104.35	175.187	.703	.971
22	104.30	179.379	.540	.972
23	104.45	172.892	.771	.971
24	104.30	176.642	.694	.971
25	104.30	175.695	.748	.971

3.2. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25, diperoleh nilai Corrected Item-Total Correlation pada seluruh butir pernyataan berada pada rentang 0,417hingga 0,873. Seluruh nilai tersebut telah melampaui batas minimum validitas sebesar 0,30. Dengan demikian, setiap item pada instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas sehingga dinyatakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

Tabel 2. Output Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

3.3. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,972. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas, yaitu 0,70, sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dinilai reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena mampu menghasilkan data yang konsisten.

Tabel 3. Output Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	23.449	7.237		3.240	.005	8.244	38.655
	Total Diskusi Online	.995	.167	.814	5.944	.000	.644	1.347

a. Dependent Variable: Total Diskusi Offline

3.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23{,}449 + 0{,}995X$$

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel diskusi online memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap interaksi mahasiswa dan dosen. Nilai konstanta sebesar 23,449 mengindikasikan bahwa apabila variabel diskusi online diasumsikan tetap atau bernilai nol, maka nilai interaksi mahasiswa dan dosen diperkirakan sebesar 23,449. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,995 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel diskusi online akan diikuti oleh peningkatan interaksi mahasiswa dan dosen sebesar 0,995 satuan.

Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa semakin optimal pelaksanaan diskusi online, semakin tinggi pula tingkat interaksi antara mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. Output Uji t (Parsial) Menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	23.449	7.237		3.240	.005	8.244	38.655
	Total Diskusi Online	.995	.167	.814	5.944	.000	.644	1.347

a. Dependent Variable: Total Interaksi Mahasiswa

3.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung sebesar 5,944 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel diskusi online memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah Testing dan Implementasi di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata.

Tabel 5. Output Koefisien Determinasi (R^2) Menggunakan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814[a]	.662	.644	4.748

a. Predictors: (Constant), Total Diskusi Online

3.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,662. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel diskusi online mampu menjelaskan sebesar 66,2% variasi interaksi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Adapun 33,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian, seperti motivasi belajar mahasiswa, metode pembelajaran yang diterapkan dosen, kemampuan komunikasi, serta kondisi lingkungan belajar.

3.7. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap penerapan media diskusi online pada mata kuliah *Testing dan Implementasi*. Mahasiswa menilai bahwa media tersebut mempermudah proses pertukaran informasi, penyampaian pendapat, serta pembahasan materi perkuliahan sebelum maupun sesudah kegiatan tatap muka. Kemudahan tersebut menciptakan komunikasi akademik yang lebih fleksibel sehingga interaksi antara mahasiswa dan dosen dapat berlangsung dengan lebih aktif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa diskusi online memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi mahasiswa dan dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Temuan ini didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media diskusi online memberikan kontribusi sebesar 66,2% terhadap peningkatan interaksi akademik. Semakin optimal pelaksanaan diskusi online, semakin baik pula kualitas komunikasi, partisipasi mahasiswa, serta kolaborasi yang terbangun selama proses pembelajaran. Selain itu, diskusi online memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari materi lebih awal sehingga

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mereka lebih siap mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan terlibat secara aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut mendukung teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui proses interaksi, komunikasi, dan kolaborasi antarpeserta didik. Dalam konteks penelitian ini, media diskusi online menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk bertukar ide, menyampaikan pandangan, serta memperoleh umpan balik secara berkesinambungan. Proses tersebut membantu mahasiswa membangun pemahaman awal terhadap materi sebelum diperdalam melalui interaksi akademik dengan dosen maupun sesama mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian [11] yang menyatakan bahwa forum diskusi online yang dikembangkan berdasarkan kerangka *Community of Inquiry* mampu memperkuat *social presence*, *teaching presence*, dan *cognitive presence*. Ketiga aspek tersebut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, meningkatkan kualitas komunikasi akademik, serta mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi. Dengan demikian, forum diskusi online tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian [12] menjelaskan bahwa forum diskusi online yang dirancang secara sistematis mampu membentuk komunitas belajar yang aktif melalui peningkatan interaksi antara mahasiswa, dosen, dan materi pembelajaran. Pelaksanaan diskusi online juga berkontribusi terhadap meningkatnya *sense of belonging*, motivasi belajar, serta kemampuan berpikir kritis karena mahasiswa memperoleh kesempatan untuk bertukar gagasan dan menerima umpan balik secara berkelanjutan. Hasil tersebut sesuai dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media diskusi online sebagai sarana komunikasi akademik.

Temuan penelitian ini semakin diperkuat oleh penelitian [13] yang menjelaskan bahwa pola interaksi dalam pembelajaran daring berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa, kualitas komunikasi dengan dosen, serta efektivitas pembelajaran. Intensitas interaksi yang semakin tinggi melalui media diskusi online akan mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa media diskusi online mampu meningkatkan kualitas komunikasi, pemberian umpan balik, serta kolaborasi akademik antara mahasiswa dan dosen.

Penelitian [14] turut menunjukkan bahwa desain forum diskusi online memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dialog dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Forum yang dirancang secara kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi aktif, memperluas pertukaran gagasan, dan menciptakan interaksi akademik yang lebih berkualitas. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa keberhasilan diskusi online tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh desain aktivitas pembelajaran yang mampu mendorong komunikasi, refleksi, dan kolaborasi antarpeserta.

Selanjutnya, penelitian [15] menjelaskan bahwa penerapan diskusi online mampu meningkatkan keterlibatan belajar, motivasi, dan pengalaman belajar mahasiswa melalui interaksi yang lebih intensif dengan dosen. Mahasiswa yang aktif mengikuti forum diskusi cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa media diskusi online memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan interaksi mahasiswa dan dosen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang didukung oleh berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media diskusi online merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen. Temuan ini memberikan implikasi teoritis dengan memperkuat teori konstruktivisme dan kerangka *Community of Inquiry* yang menekankan pentingnya komunikasi, interaksi, dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen dapat mengoptimalkan pemanfaatan media diskusi online, seperti SPADA maupun *Learning Management System* (LMS), untuk meningkatkan komunikasi akademik, mendorong partisipasi mahasiswa, serta memperkuat kolaborasi selama proses pembelajaran. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang kebijakan pembelajaran digital yang lebih interaktif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media diskusi online memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi mahasiswa dan dosen pada mata kuliah *Testing dan Implementasi* di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa peningkatan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kualitas pelaksanaan diskusi online diikuti oleh meningkatnya interaksi akademik selama proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa media diskusi online berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan interaksi mahasiswa dan dosen. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662 menunjukkan bahwa 66,2% variasi interaksi mahasiswa dan dosen dapat dijelaskan oleh penggunaan media diskusi online, sedangkan 33,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, kemampuan komunikasi, dan lingkungan belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media diskusi online tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi dan memahami materi perkuliahan, tetapi juga meningkatkan keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan bekerja sama selama proses pembelajaran. Fleksibilitas yang ditawarkan media diskusi online memungkinkan komunikasi akademik antara mahasiswa dan dosen berlangsung secara berkesinambungan, baik selama pembelajaran di kelas maupun di luar jam perkuliahan. Oleh sebab itu, media diskusi online dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat partisipasi mahasiswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif di perguruan tinggi.

Referensi

[1] I. Muyassaroh, A. Yulistia, dan A. S. Pratikno, "Analisis Pembelajaran Sains melalui Flipped-Problem Based Learning Berbantuan Zoom Meeting dan E-Campus Pelita Bangsa," *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.20961/jdc.v6i2.63000.

[2] T. Prasetio, "Umpan Balik Pada Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Perspektif*, vol. 20, no. 1, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i1.12503.

[3] D. D. Sari dan M. Ilham, "Aplikasi Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: 10.24114/jtikp.v10i2.50671.

[4] R. Faradisa, M. H. Assidiqi, dan T. Badriah, "Evaluasi Faktor-Faktor Pembelajaran Online pada Perguruan Tinggi Menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP): Studi Kasus Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, vol. 10, no. 4, 2023, doi: 10.25126/jtiik.20231036860.

[5] H. Nuraini, L. Forsia, F. I. Wahid, N. Anriani, dan F. Zuhairiah, "Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah English for Survival," *Educatio*, vol. 19, no. 1, 2024, doi: 10.29408/edc.v19i1.24472.

[6] A. Rahmadana dan O. S. Agnesa, "Pengembangan Desain Model Flipped Learning dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Simki Pedagogia*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.29407/jsp.v6i1.235.

[7] D. Ye dan S. Pennisi, "Analysing interactions in online discussions through social network analysis," *Journal of Computer Assisted Learning*, vol. 38, no. 3, hlm. 784–796, 2022, doi: 10.1111/jcal.12648.

[8] A. Squires dan D. Rigby, "A mixed methods evaluation of online discussion tools in higher education," *International Review of Economics Education*, vol. 47, hlm. 100298, Des 2024, doi: 10.1016/j.iree.2024.100298.

[9] P. K. Mudau dan G. Van den Berg, "Guidelines for Supporting a Community of Inquiry through Graded Online Discussion Forums in Higher Education," *Education Sciences*, vol. 13, no. 9, hlm. 963, Sep 2023, doi: 10.3390/educsci13090963.

[10] D. Pisică, R. Dammers, E. Boersma, dan V. Volovici, "Tenets of Good Practice in Regression Analysis. A Brief Tutorial," *World Neurosurg*, vol. 161, hlm. 230-239.e6, Mei 2022, doi: 10.1016/j.wneu.2022.02.112.

[11] L. M. Hasani, H. B. Santoso, dan K. Junus, "Designing Asynchronous Online Discussion Forum Interface and Interaction Based on the Community of Inquiry Framework," *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, vol. 23, no. 2, hlm. 191–213, Mei 2022, doi: 10.19173/irrodl.v23i2.6016.

[12] P. K. Mudau dan G. Van Den Berg, "Guidelines for Supporting a Community of Inquiry through Graded Online Discussion Forums in Higher Education," *Education Sciences*, vol. 13, no. 9, hlm. 963, Sep 2023, doi: 10.3390/educsci13090963.

[13] A. Sapriati, U. Rahayu, D. A. Kismiati, dan Z. Zakirman, "Interaction patterns in online/distance learning at higher education: A case study of biology education," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 3, hlm. 645–658, Sep 2024, doi: 10.21831/cp.v43i3.69951.

[14] G. G. Smith dan M. B. Sherry, "Online discussion or authentic dialogue? How design affects discussions in two alternative types of online forums," *British Journal of Educational Technology*, vol. 56, no. 1, hlm. 103–127, 2025, doi: 10.1111/bjet.13491.

[15] Z. Wang, X. Chen, H. Zhao, Y. Xu, dan P. Wang, "How does the online discussion intervention influence learners' engagement, emotions, and motivation in a blended learning environment? Learners' need for cognition matters," *BMC Psychol*, vol. 13, no. 1, hlm. 1122, Okt 2025, doi: 10.1186/s40359-025-03466-6.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11697
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)